



## PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU UPTD SD NEGERI DI KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sapta Akmalia<sup>1</sup>, Sutrisni Andayani<sup>2</sup>, Marzuki Noor<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3\*</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

E-mail: [saptaatmalia@gmail.com](mailto:saptaatmalia@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[trisnimath.andy@gmail.com](mailto:trisnimath.andy@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[marzuki4metro@yahoo.com](mailto:marzuki4metro@yahoo.com)<sup>3\*)</sup>

### Abstrak

UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur merupakan Sekolah Dasar yang berada dibawah pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Timur yang mengalami penurunan kinerja guru. Oleh karena itu, dibutuhkan seorang kepala sekolah yang mampu memimpin serta berperan secara penuh sebagai seorang manajer didalam sekolah. Peran manajerial yang efektif dan efisien apabila dilaksanakan dengan baik menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru yang dimiliki disekolah tersebut. Penelitian ini berupa kualitatif deskriptif, jadi bertujuan untuk mendeskripsikan peran manajerial kepala sekolah, peningkatan kinerja guru, serta faktor-faktor yang menghambat proses penerapan manajerial dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut. Metode pencarian data melalui observasi, wawancara, dan angket. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik mereduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, kepala sekolah telah berperan dalam melaksanakan peran. Peranannya tersebut telah ditinjau dari pelaksanaan fungsi manajerial yang dilakukan. Fungsi manajerial tersebut antara lain: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, Evaluasi. Kemudian Guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari telah melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kinerjanya yang termuat dalam tiga indikator, yaitu: Kepemilikan perangkat pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan penilaian serta tindak lanjut terhadap peserta didik. Berdasarkan hasil analisis peran kepala sekolah dalam manajerial dengan peningkatan kinerja guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel tersebut saling memberikan dampak positif. Kepala sekolah yang melaksanakan peran manajerialnya secara aktif, secara signifikan dapat membantu meningkatkan kinerja guru.

**Kata kunci:** Kepala Sekolah; Kinerja Guru; Kepala Sekolah; Manajerial.

### Abstract

UPTD SD Negeri in Batanghari District, East Lampung Regency is a primary school under the service of the East Lampung Regency Education and Culture Office that has experienced a decline in teacher performance. Therefore, a principal is needed who is able to lead and play a full role as a manager within the school. An effective and efficient managerial role if implemented properly is the key to improving the performance of teachers in the school. This research uses a descriptive qualitative approach, therefore this research has the aim of describing the managerial role of the principal, improving teacher performance, and factors that hinder the managerial implementation process in improving teacher performance at the school. Data collection techniques are through observation, interviews, and questionnaires. Data analysis in this study used qualitative analysis techniques consisting of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study are that the principal of UPTD SD Negeri in Batanghari District, the principal has played a role in carrying out the role. This role has been reviewed from the implementation of the managerial functions carried out. These managerial functions include: Planning, Organizing, Implementation, Supervision, Evaluation. Then UPTD SD Negeri teachers in Batanghari District have carried out activities that can improve their performance which are.

**Keywords:** Managerial; Principal; Teacher Performance.

## PENDAHULUAN

UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada dibawah pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Timur. UPTD tersebut memiliki permasalahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Permasalahan ini bersumber pada guru yang kurang memiliki kemauan untuk meningkatkan kinerjanya dalam mendidik dan mengajar peserta didik disekolah. Sehingga berdampak pada peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian dan pembelajaran yang maksimal oleh gurunya. Mulyasa (dalam Kesuma, 2018:4) menyatakan:

Sistem PKG merupakan serangkaian program penilaian kinerja yang dirancang untuk mengidentifikasi kompetensi guru, terutama berkaitan dengan kompetensi profesional, dan pedagogik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya, baik langsung maupun tidak langsung.

Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, guru merupakan seseorang yang lebih sering bertemu serta berinteraksi dengan peserta didiknya disekolah. Pemenuhan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan profesional dalam diri pendidik merupakan sebuah acuan dalam penilaian kerja guru.

Kepala sekolah harus berperan aktif dalam kepemimpinannya, peran kepala sekolah diantaranya yaitu “*educator, evaluator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator*” Mulyasa (dalam Tamrin, 2014:18). Susatya (2019:2) kepala sekolah berfungsi sebagai manajer, fungsi tersebut yaitu:

Sebagai pemikir dan pengembang. Tugasnya dalam kerangka ini adalah memikirkan kemajuan sekolah dengan membangun semangat guru dalam sipat menjalankan mejalankan tugasnya di sekolah tersebut. Kepala sekolah dituntut untuk profesional dan menguasai secara baik dan melebihi rata-rata personel lain dari sekolah, serta memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaannya sesuai dengan kode etik profesinya. Sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan subjek yang harus melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntunan, pemberdayaan, atau anjuran kepada seluruh komunitas sekolah untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien.

Namun, pada kenyataannya di lapangan menunjukkan masih ada sekolah yang minat belajar peserta didiknya rendah, guru kurang memiliki pada proses kegiatan pembelajaran. Maka tercermin bahwa guru kurang memiliki kemampuan dalam mengelola kelas serta pembelajaran dikelas, sehingga berdampak pada kurangnya minat guru untuk menggunakan media pembelajaran dikelas. Permasalahan tersebut merupakan dampak dari kepala sekolah yang kurang memiliki kemampuan dalam melakukan manajerial seperti melakukan pemberdayaan anggotanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran manajerial kepala sekolah yang baik dan optimal bagi guru-guru di UPTD SD Negeri Di Kecamatan Batanghari Lampung Timur akan dapat meningkatkan kinerja guru secara maksimal baik dari kompetensi pedagogik maupun profesionalnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Azkiya (2023:73) menyatakan bahwa: Penelitian kualitatif merupakan bentuk penilitian yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata deskripsi kalimat dan

diperkuat dengan gambar, data tersebut terakumulasi dalam transkrip interview, foto, video tape, catatan lapangan sert adokumen resmi lainnya.

Senada dengan pernyataan tersebut, Suryabrata (dalam Jafar, 2018:38) menjelaskan lebih lanjut bahwa pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif “bermaksud mendeskripsikan situasi-situasi atau kejadian-kejadian secara nyata”. Menyambung penjelasan tersebut, “penelitian metode deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek secara tepat dan akurat” Sukardi (dalam Jafar, 2018:38-39). Pendekatan penelitian pada jenis penelitian ini berpendekatan sosiologis, manajerial, dan pedagogik. Ketiga pendekatan tersebut memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Kensiswi (2021:64) menguraikan sebagai berikut:

Pendekatan Sosiologis: yaitu usaha untuk melihat kerjasama antara guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Pendekatan Manajerial: yaitu usaha untuk memahami kemampuan dan kesediaan kepala sekolah memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan kepada guru. Pendekatan Pedagogik: yaitu praktek cara seseorang mengajar dalam ilmupengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran melalui grup whatsapp dan dengan satu perkataan yang disebut dengan pendidikan.

Sumber informasi dari penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber yang berasal dari observasi, wawancara, angket. Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut, diharapkan dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan. Subjek penelitian (responden) dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru yang bertugas dilokasi penelitan yaitu UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung pada Tahun Pelajaran 2023/2024.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik *snow ball*, teknik ini menurut Prastowo (2021:29) menyatakan bahwa:

Teknik *Snowball* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses bergulir dari responden satu koresponden yang lainnya. Pemilihan responden sebagai sumber informasi bagi peneliti didasarkan atas kebutuhan peneliti tersebut yang belum mendapatkan data yang valid dari hasil wawancara yang dilakukan, oleh karena itu dalam hal ini peneliti akan terus menelusuri dan mencari responden yang dapat digali informasinya sebagai informasi pendukung yang dibutuhkan didalam data.

Dengan demikian, peneliti akan mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya sampai data tersebut dirasa cukup dan telah jenuh bagi peneliti. Guna memperoleh data-data yang sesuai pada penelitian, peneliti melakukan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber yang dikemas kedalam tiga teknik pengumpulan data, yaitu berupa observasi, wawancara, dan angket. Kemudian proses selanjutnya adalah analisis data penelitian.

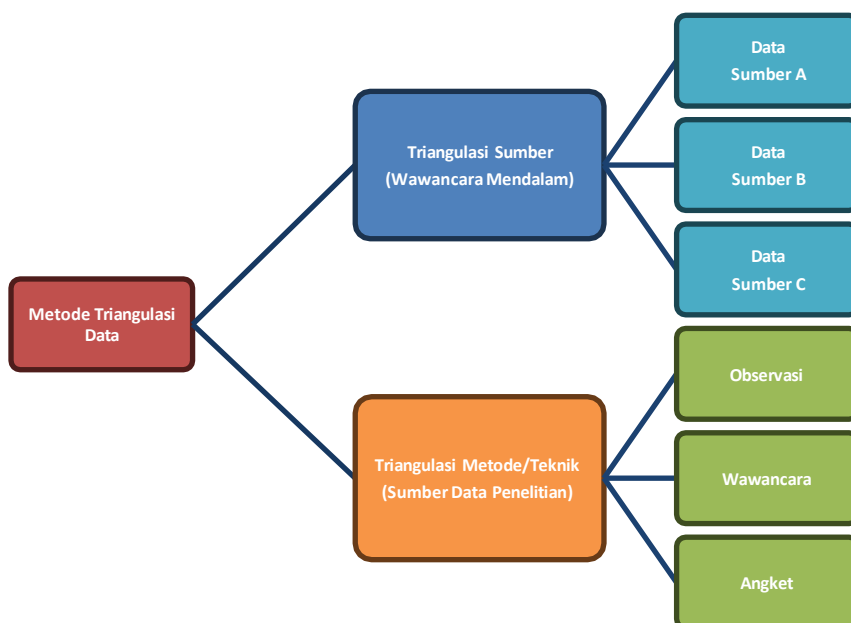
Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023:132-133) “terdiri dari; reduksi data, penyajian data, Kesimpulan”. Proses analisis data tidak serta merta berupa data yang telah ada langsung dapat disimpulkan, Sidiq (2019: 39) menjelaskan tahapan-tahapan analisis tersebut sebagai berikut:

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, maka setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.

Pemeriksaan keabsahan data memberikan peranan penting dalam menjamin kesahihan data yang diperoleh sehingga data tersebut memiliki standar kesahihan yang berlaku. Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket kemudian di analisis dengan mereduksi, mendisplay, sampai pada penarikan kesimpulan harus melalui tahapan pemeriksaan keabsahan data guna menghindari kekeliruan dan kesalahan data yang telah diperoleh. Penjelasan mengenai teknik tersebut juga diuraikan oleh Sugiyono (2023:125) sebagai berikut:

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi terbagi menjadi dua, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Metode triangulasi menjadi tahapan pengujian data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui salah satu teknik atau melalui salah satu sumber data, kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dengan teknik lain atau dari sumber lain.



Gambar 1. Metode Triangulasi Data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari berdasarkan fakta yang ada, telah melaksanakan seluruh perannya sebagai seorang manajer disekolah. Mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Keterampilan manajerial kepala sekolah merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kinerja guru yang ada disekolah. Keterampilan manajerial ini biasanya mencakup mengorganisasikan, merencanakan, memonitor, dan memimpin. Anjani (2021:486) berpendapat bahwa:

Peran kepala sekolah sebagai manajerial yaitu untuk melakukan pengelolaan dan mendayagunakan sumber daya pendidikan yang dimiliki sekolah dengan cara bersama sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. peran kepala sekolah sebagai manajer dilakukan dengan menerapkan prinsip perencanaan, pengorganisasian, dan monitoring.

Peran manajerial kepala sekolah memiliki kesinambungan dengan peningkatan kinerja guru Guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari. Kesinambungan tersebut terbentuk karena peran manajerial memberikan dampak langsung dalam seluruh alur proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang secara tidak langsung berhubungan dengan peningkatan kinerjanya. Hal ini tercermin dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang memimpin seluruh proses manajerial disekolah dan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh gurunya, mulai dari merencanakan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai pada tahap penilaian pembelajaran.

Faktor-faktor yang menghambat peran manajerial kepala sekolah tidak begitu tampak, seluruh guru di Guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari secara aktif mendukung seluruh fungsi manajerial kepala sekolah yang diaplikasikan di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari. Hanya saja, kepala sekolah perlu memaksimalkan perannya dalam tahap pengawasan (*controlling*) berupa memberikan dorongan serta motivasi selain dalam bentuk moril, dilakukan juga dalam bentuk materil seperti pemberian plakat, piagam, foto karikatur, dan sebagainya agar guru tersebut merasa lebih dihargai serta dapat secara terus termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Selain itu, pemberian secara materil tersebut dapat secara nyata dalam memberikan motivasi bagi guru lain yang belum meningkatkan kinerjanya.

Proses penerapan peran manajerial kepala sekolah dan hubungannya dalam peningkatan kerja guru di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, serta telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dari fungsi peran manajerial itu sendiri, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Tidak adanya factor penghambat dalam pelaksanaan peran tersebut, memberikan hasil bahwa peran manajerial kepala sekolah yang dilaksanakan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kinerja guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari.

Berdasarkan kesimpulan hasil tersebut, maka peneliti mensintesisasikan bahwa peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru merupakan upaya seorang individu yang bertugas sebagai kepala sekolah yang memiliki kecakapan, kemampuan, pemahaman mendalam mengenai pengelolaan seluruh sumber daya manusia yang dimilikisekolah, sehingga apabila dikelola dengan baik sesuai dengan prosedurnya maka akan terjadi perubahan kearah yang lebih baik lagi seperti meningkatnya kinerja yang dimiliki oleh guru-gurunya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai peran manajerial kepala sekolah UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, maka dapat disimpulkan kepala sekolah telah berperan dalam melaksanakan peran manajerialnya di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari. Peranannya tersebut telah ditinjau dari pelaksanaan fungsi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah di sekolah yang dipimpinnya. Fungsi manajerial tersebut antara lain: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*), Evaluasi (*Evaluation*).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, maka dapat disimpulkan bahwa guru-guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari telah melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kinerjanya melalui berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang terbagi kedalam tiga indikator, yaitu: Kepemilikan perangkat pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan penilaian serta tindak lanjut terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan peran manajerial kepala sekolah dengan peningkatan kinerja guru yang sama-sama bertugas di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, dapat diinterpretasikan bahwa hubungan atau korelasi antara kedua variabel tersebut cukup erat dan saling memberikan dampak positif antara satu sama lain. Kepala sekolah yang melaksanakan peran manajerialnya secara aktif, secara signifikan dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya, terkhusus dalam proses kinerja kegiatan belajar mengajar.

### Saran:

Kepala sekolah hendaknya senantiasa selalu berupaya untuk melaksanakan perannya sebagai seorang manajer secara efektif dan efisien. Kemudian berupaya untuk mengatasi segala kekurangan yang terjadi dalam temuan-temuan penelitian yang sebelumnya telah dibahas. Sehingga, kinerja guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari dapat terus mengalami peningkatan secara berkelanjutan di masa-masa mendatang.

Setiap guru hendaknya senantiasa selalu berupaya untuk terus belajar serta beradaptasi untuk mengikuti perkembangan zaman, sehingga perubahan apapun yang terjadi tidak membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menyesuaikan diri. Selain itu, setiap guru diharapkan agar selalu memberikan respon secara positif dan mendukung semua penerapan dari peran kepala sekolah seperti peran manajerial. Serta mendukung penuh seluruh kebijakan dan program-program yang dimiliki oleh kepala sekolah sehubungan dengan upayanya dalam meningkatkan kinerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, N. F., Febriana, D. 2021 Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD* 9(3), h. 481-488.
- Azkiya, A. A. 2023. *Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Atas Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi*. Tesis tidak diterbitkan. Jember: Program Pascasarjana UIN KH Achmad Siddiq Jember.
- Jafar, Z., dkk. 2018. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Islam Terpadu Al-Fityan Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 6(1), h. 36-44.
- Kensiwi. 2021. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 14 Temmalullu Kota Palopo*. Tesis tidak diterbitkan. Palopo: Program Pascasarjana IAIN Palopo.
- Kesuma, L. P. 2021. *Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Metro*. Tesis tidak diterbitkan. Metro: Program Pascasarjana UM Metro.
- Prastowo, D. C., Riswanto. Dkk. Analisis Kemampuan Adaptasi Teknologi dan Literasi Membaca sebagai Kesiapan Menghadapi Era New Normal dalam Implementasi Program Kampus Mengajar. *Jurnal FIRNAS* 4(2). h.39-45.
- Sidiq, U. dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Nata Karya. Ponorogo.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi ketiga. Cetakan keenam. Alfabeta. Bandung.
- Susatya, E. 2019. *Kepemimpinan Pendidikan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. UAD Press. Yogyakarta.
- Tamrin. 2014. *Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir*. Tesis tidak diterbitkan. Riau: Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau.